**PENCATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN BERBASIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH PADA USAHA MEBEL DI DESA KARANG DUEK, KECAMATAN AROSBAYA, KABUPATEN BANGKALAN**

**Nur Fadilah1),** **Dr.Manah Tarman, M.Si2) , Aulia Dawam, S.E.,M.A 3)**

1,2STKIP PGRI Bangkalan

E-mail: fnur9350@gmail.com1), tanmanah@stkippgri-bkl.ac.id, dawam@stkippgri-bkl.ac.id 2)

**Abstrak:**

Pencatatan atas laporan keuangan berbasi standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah pada usaha mebel menjadi penting untuk memberikan informasi kredibel tentang kinerja keuangan perusahaan. Pencatatan yang benar sesuai dengan standar akuntansi dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaaan, terutama untuk entitas mikro, kecil, dan menengah yang memiliki keterbatasan sumber daya menusia dan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi proses pencatatan atas laporan keuangan berbasis standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah pada usaha mebel. Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan Teknik wawancara kepada pemilik usaha mebel di desa Karang Duek, kec. Arosbaya kab. Bangkalan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengusaha mebel masih menghadapi kendala dalam pencatatan keuangan dan hanyasebagian kecil yang dapat memenuhi standar akuntansi keuangan. Namun, sebagian besar pengusaha mebel menyadari pentingnya pencatatan yang benar dan berencana untuk meningkatkan system keuangan dan pencatatan mereka dengan menggunakan perangkat lunak akuntansi, memperkerjakan staf akuntansi, dan memperbaiki system pencatatan manual mereka. Penemuan ini dapat membantu pengusaha mebel untuk memperbaiki kegiata pencatatan laporan keuangan mereka dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan mereka.

**Kata Kunci**: Pencatatan, Laporan Keuangan, Standar Akuntasi Keuagan, Entitas Mikro Kecil dan Menengah, UMKM, Usaha Mebel.

***Abstract:***

*Recoring of financial reports based on financial accounting standards for micro, small and medium entities in the furniture business is important to profide credible information about the compeny’s financial performance. Correct recording in accordance with accounting standards can provide added value to companies, especially for micro, small and medium entities that have limitation in human and financial resources. This study aims to identify the process of recording financial reports based on financial accounting standards for small and medium micro entities in the furniture business. Qualitative mothods were used in this study by interviewing furniture entrenneurs in karang duek village, kec. Arosbaya district. Bangkalan. The results of the study show that furniture enterpreneurs still face problems in recording financial reprts and only a small proportion can meet financial accounting standards. However, most furniture manufacturers are awere of the importance of proper record keeping and plan to improve their financial and record keeping systems by using accounting software, hiring accounting staff, and improving their manual record keeping systems. Yhis discovery can help furniture entrepeneurs to improve their financial reporting activities and improve their company’s financial performance.*

***Keywords:*** *record, financial reports, financial accounting standards, small and medium micro entitis, SMEs, furniture business.*

**PENDAHULUAN**

pencatatan keuangan merupakan hal terpenting dalam sebuah kegiatan usaha. Laporan keuangan digunakan sebagai penyajian informasi keuangan yang digunakan pihak internal atau eksternal kegiatan usaha tersebut. Bagi pihak internal, laporan keuangan digunakan oleh pihak manajemen dan pemilik usaha untuk mengetahui posisi keuangannya sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang strategis dalam mengelola keungannya. Pihak eksternal menggunakan laporan keuangan sebagai bahan analisis dalam pemberian kredit oleh kreditur maupun pendanaan oleh investor. menurut (Widyastuti, 2017 :51)

Pengertian laporan keuangan menurut Kasmir, (2013:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau periode yang akan datang.

Menurut novitasari , (2022:1) “Laporan keuangan merupakan cara penyajian data keuangan yang paling penting kepada pihak di luar organisasi dalam kerangka waktu yang telah ditentukan.”

 Laporan keuangan adalah merupakan informasi yang menggambarkan kondisi keuangan di suatu perusahaan,informasi tersebut dapat dijadikan sebagai scontoh kinerja keuangan disuatu perusahaan. Menurut (Wahyu Hidayat, 2018:2)

SAK-EMKM di tujukan untuk digunakan di pperusahaan mikro, kecil, dan menengah. Menurut SAK-EMKM, usaha mikro, kecil dan menengah tidak memiliki akuntanbilitas publik yang signifikan. SAK EMKM adalah standar akuntansi jarak jauh dan lebih mudah dibandingkan dengan SAK ETAP. SAK EMKM disusun karena UMKM tidak bisa menggunakan SAK ETAP karena di anggap terlalu rumit untuk dipahami. Oleh karena itu, SAK EMKM dibuat dengan format yang sederhana untuk memudahkan pelaporan keuangan oleh UKM. Dengan adanya SAK EMKM diharapkan UKM mampu menghasilkan pelaporan keuangan yang baik. Dengan bantuan laporan keuangan berkualitas tinggi, lebih mudah bagi para pedagang untuk memantau kemajuan bisnisnya. Selain itu, pengusaha yang ingin mengembangkan usahanya dapat dengan mudah mengajukaan pinjaman modal. Menurut ( Handayani, 2022: 31)

Saat ini persaingan antar perusahaan sangan ketat pernah gerakan menengah-rendah dan menengah-tinggi mulai tumbuh persaingan usaha mikro,UMKM dan menengah dan kalangan menengah ke atas sangat sempit karna jumlahnya sangat banya kpelopor baru UMKM sendiri merupakan perusahaan milik rakyat yang produktif perorangan atau pemilik tunggal yang memengaruhi kriteria usahamenurut hukum mikro.

 Menurut Suryani, (2020:2) UMKM adalah jenis perusahaan yang paling umum di indonesia, Namun, masih ada berbagai usaha kecil dan menengah yang dilarang di Indonesia. Pentingnya usaha kecil dan menengah adalah kegiatan ekonomi masyarakat kecil, dengan mayoritas perusahaan adalah kegiatan usaha kecil, dan harus dilestarikan, sesuai Keputusan Presiden RI No. 99 Tahun 1998. hentikan persaingan yang tidak adil.

 Menurut Heriyani, (2021:76) Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menegah atau usaha besar. Berdasarkan UU No.20 tahun 2008 yang melaksanakan ada tiga jenis UKM:

1. Usaha mikro harus memiliki kekayaan bersih tidak lebih dari Rp50.000.000, tidak termasuk tanah yang diperlukan untuk ekspansi di masa mendatang atau penjualan tahunan yang tidak boleh melebihi Rp300.000.000.
2. Kekayaan bersih usaha kecil lebih dari Rp50.000.000 sampai dengan Rp500.000.000,tanpa tanah dan bangunan komersial.atau hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000 hingga paling banyak Rp2.500.000.000.
3. Usaha menengah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000 hingga Rp10.000.000.0000 atau dengan kuantitas Rp2.500.000.000 hingga Rp50.000.000.000.

Untuk mencapai tujuan bisnis operator harus tahu bagaimana pengelola bisnis dengan baik dan benar. Masalah ini juga berlaku untuk gelar UMKM pengusaha perlu mengetahui bagaimana sistem akuntansi bekerja sudah mengelola dengan baik dan benar dan pelaku UMKM harus mengetahui bagaimana sistem akuntansi bekerja dengan baik sehingga hal ini dilakukan dengan benar pelaku UMKM juga harus mengetahui Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah disetujui oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) pada rapatnya pada tanggal 18 Mei 2016, dan berlaku efektif pada tanggal 1 Juni 2018, dan terdiri dari 18 bab dan sebagian besar kesimpulan. Menurut (Rachmawati, 2019: 32)

Menurut Rusastra, (2018:76) Dengan adanya standar keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK-ETAP), SAK-EMKM bertujuan untuk menstandarisasi laporan keuangan UMKM dan mengatasi permasalahan bahwa tidak semua UMKM dapat beroperasi sesuai kriteria standar yang telah ditetapkan tersebut. Perbedaan antara (SAK-ETAP) dan (SAK-EMKM) terletak pada kemudahan dan kesederhanaan dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga memudahkan para pelaku UMKM untuk mencapai tujuan usahanya.

News.unair.ac.id 2021/11/04\_ Dari 90 pelaku UMKM dan koperasi Jatim yang mengikuti pelatihan dengan metode pengumpulan data kuisioner di temukan bahwa meskipun 75% responden rutin membuat laporan keuangan, hanya 47,8% responden yang mengetahui SAK EMKM dan hanya 14,9% dari responden menegtahui SAK EMKM. Baik selain itu, bahkan 17,8% responden tidak pernah mendapatkan pelatihan tentang SAK EMKM. Terlepas dari berapa lama SAK EMKM akan diterapkan secara penuh di UKM, mayoritas 46% tidak memiliki pendapat tentang subjek tersebut dan 27,8% berpendapat bahwa 1-2 tahun waktu yang dibutuhkankan. (<https://news.unair.ac.id>)

UMKM *furniture* mebel UMKM di desa.karang duwek UMKM ini bergerak dibidang mebel lebih tepatnya memproduksi meja,lemari,kursi dan lain sebagainya. *Furniture* mebel di Desa Karang Duwek Kecamatan Arosbaya, Kabupaten Bangkalan, dalam menjalankan usahanya UMKM mebel melakukan pemasaran terhadap custemer atau dengan pemesanan lanngsung ketempat. Pada mebel ini dalam melakukan proses pencatatan keuangannya masih sangat rendah dan sederhana. Hal tersebut terjadi karena keterbatasan pengetahuan dan UMKM mebel ini tidak memiliki staf yang ahli dibidang keuangan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan SAK-EMKM dalam menyajikan laporan keuangan pada UMKM mebel.

Kesimpulan dari pernyataan di atas ternyata masih banyak pelaku UMKM yang tidak menggunakan pelaporan keuangan berbasis rata-rata SAK-EMKM hambatannya berada pada minimnya pengetahuan tentang pencatatan yang telah di tetapkan dan pelaku UMKM tersebut masih menggunakan pencatatan sederhana atau sesuai kemampuannya.

 Permasalahan permodalan dan pengetahuan seringkali yang menjadi hambatan seseorang untuk menjalankan UMKM. Mengajukan pinjaman bank merupakan salah satu teknik untuk mendapatkan modal. Terkait pembiayaan UMKM, khususnya melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR), hal ini juga didukung oleh pemerintah Indonesia, namun UMKM yang memperoleh KUR masih menghadapi tantangan. Menurut Bass dan Schrooten (2006), penyebab penyaluran KUR masih sulit dicapai adalah karena bank yang ditunjuk sebagai penyalur terlalu berhati-hati dalam memberikan kredit. Penyaluran kredit membutuhkan data diri yang valid dan informasi yag memadai terkait UMKM yang akan di jalankannya, sedangkan UMKM sendiri belum mampu memberikan informasi akuntansi yang sudah menjadi syarat dalam pencairan KUR tersebut. Saat memesan meja belajar, lemari, dan jenis furnitur lainnya dari beberapa toko furnitur, pembeli terkadang lupa menyertakan nota pembelian. Mengingat masalah di atas, penulis mengangat judul. “PENCATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN BERBASIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH PADA USAHA MEBEL DI DESA KARANG DUEK, KECAMATAN AROSBAYA, KABUPATEN BANGKALAN”.

**Rumusan Masalah**

Bagaimana pencatatan atas laporan keuangan berbasis standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah pada usaha mebel di kabupaten bangkalan?

**METODE PENELITIAN**

**Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dimana proses penelitian dan makna yang mengandung informasi ditekankan pada sifat riset primer berupa cerita yang kreatif dan mendalam.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alam berarti menafsirkan suatu fenomena yang terjadi dalam beberapa cara menggabungkan beberapa metode yang ada. Ericson mengatakan penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan tindakan yang diambil efeknya untuk hidupnya, Bentuk penelitian ini bersifat deskriptif, dan deskriptif itu sendiri menggambarkan pemikiran responden atau menggambarkan tanggapan responden terhadap bacaan untuk pertanyaan peneliti, untuk informasi tersebut diterima mengenai pendaftaran nilai standar akuntansi entitas publik mikro kecil dan menengah.

**Teknik pengumpulan data**

Penyampaian informasi secara tidak langsung kepada pengumpul data orang atau dokumen lain. Selain itu, jika dilihat dengan cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dari tiga kombinasi yaitu observasi,wawncara dan doumentasi.Menurut (Supardi, 2005: 136)

**Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa KarangDuek,Kecamatan Arosbaya,Kabupaten Bangkalan pada tanggal 31 Mei 2023.

**Data Sumber Data**

Menurut (Sarwono, 2006:209) Jenis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah deskriptif atau tidak ada sama sekali. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan dapat berupa transaksi atau kejadian, yang kemudian diperiksa dengan menggunakan kategori. Dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

**Metode Analisis Data**

Terdapat dua jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini, triangulasi yang pertama menggunakan sumber data yang berupa informasi, situs dan dokumen yang berisi data terkait, yang kedua adalah triangulasi teknis atau metode pengumpulan data yang berasal dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang didapat. Menurut (Eka Fatmaawati, 2022:30).

Uji keabsahan data meliputi uji derajat kepercayaan *(creadibility),* keteralihan *(tranferability),* ketergantungan *(dependability),* dan kepastian *(confirmability).* Menurut (Mecarisce,2020:147-150)

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Gambaran Umum Dan Objek Penelitian**

1. Profile Pemilik Mebel Nadi

Nadi Furniture merupakan usaha mikro, kecil, dan menengah yang telah beroperasi sejak tahun 1995 dan memproduksi mebel seperti, jendela, kusen, pintu, dipan dan lain. belum ada alasan yang pasti awal mula mendririkan usaha ini karena beliau hanya meneruskan dari usaha orangtuanya.

1. Profile Pemilik Mebel Mustofa Mebel

Mustofa mebel ini berdiri sejak tahun 2002 hingga saat ini yang memproduksi alat rumah seperti kursi meja, dipan, almari dan lain sebagainya dan kenapa mendirikan usaha ini karena mejanjikan sebuah profit yang menguntungkan. Dan angka permintaan setiap tahunnya cenderung meningkat terget cukup luas serta pemasaran yang cukup mudah.

1. Profile Pemilik Mebel Ahyar

Mebel ahyar didirkan sekitar tahun 2005 dengan pemilik bapak ahyar, bapak ahyar dulu menjadi seorang tukang bangunan borongan sehingga bapak memilik bakat dan keterampilan di bidang mebel juga dan penilai dari konsumen yang bagus dan baik sehingga sampai sekarang tetep menjalani profesi pekerjaanya di bidang mebel

1. Profile Pemilik Mebel H Mangsur

Mabel H Mansur berdiri sejak tahun 2000 mebel yang pada hakikatnya banyak diminati oleh masyarakat khusunya orang madura yang setiap ada bangunan baru pasti membutukan kusen dan pintu yang barang sangat mudah ditemukan dan pengerjaanya sangat relative gampang sesuai dengan keterampilan bapak H mansur

1. Profile Pemilik Mebel Jaya Makmur

Mebel jaya makmur berdiri pada sekitar tahun 1998 dengan pemilik usaha bapa azes yang diwariskan kepada anaknya, berlandasan usaha bakat dan serta keterampilan dibidang mebel sehinga usahanya di jadikan penghasilan keluarga bapak azes

1. Profile Pemilik Mebel Laju Jaya

Awal tahun 2004 bpk Mahhor mendirikan sebuah usaha mebel karna beliau memiliki keahlian dalam bidang pembangunan yang dilatar belakangi kuli bangunan dan suka mendesain rumah atau mengenai pembangunan lainnya. Jadi dengan keahlian yang beliau miliki akhirnya membuka usaha mebel tersebut agar bisa meningkatkan penghasilkan.

1. Profile Pemilik Mebel Sejahtera

Bpk supardi mendirikan usaha ini mulai sejak tahun 2006 hingga saat ini yang berkembang pada bidang pembuatan kusen, kursi, meja, jendela, beliau menekuni usaha ini karena beliau rasa bisa meningkatkan profit yang lebih menguntungkan

1. Profile Pemilik Mebel Rahmad Mebel

Bpk Rahmad ini mendirikan usahanya sejak tahun 2000an karena menurut beliau usaha mebel inni lebih mengunntungkan dan lebih mudah dalam penjualan dan minatnya pebeli untuk perlengkapan sekolah serta rumah.

1. Profile Pemilik Mebel Kayu Jati

Pada tahun 2003 yang lalu Bpk Miksun mendirikan sebuah usaha mebel untuk meningkatkan penghasilan yang lebih, karena menurutnya usaha mebel ini menjadi salah satu peluang usaha yang cukup menjajikan karena target market usaha furniture tidak akan pernah ada habisnya.

1. Profile Pemilik Mebel Lancar Rejeki

Bpk Dolmuhher mendirikan usaha mebelnya sejak tahun 2005 karena menurutnya usaha yang di anggap mudah di produkssi karena hanya berfokus pada satu bahan dasar yaitu kayu saja, dan penjualnya di anggap lebih mudah karena setiap orng membuat rumah pasti membutuhkan perlengkapan seperti, kusen, pintu, jendela, dan lain-lainnya.

**Pembahasan**

Hasil Observasi

Hasil pada penelitian kualitatif yang bersifat lebih umum untuk menganalisis pengusaha mebel/furniture. Usaha mebel merupakan usaha yang menjual berbagai peralatan furniture yang terbuat dari bahan dasar kayu dan ada berbagai macam model dan ukuran yang disediakan di beberapa mebel dan juga terdapat beberapa jenis produk yag ditawarkan seperti, almari, dipann, meja, jendela, dan lain sebagainya dan tergantung dari pesanan custemernya. Meskipun usaha tersebut masih tergolong usaha kecil menengah tetapi dengan tekat dan ketekunan bisa mendpatkan keuntugan yang cukup besar dan usaha ini juga menjadi motivator masyarakat yang ada disekitar bahwa dengan tekat yag kuat dan kerjakeras dapat membuahkan hasil yang memuaskan. Observasi pada penelitian kualitatif berbentuk narasi atau objek yang dialami oleh peneliti saat turun kelapangan untuk melakukan observasi dan juga peneliti menemukan banyak pelajaran dan ilmu dari beberapa pengusaha mebel selama peneliti turun langsung ke lokasi untuk melihat bagaimana cara pencatatan keuangan yag dilakukan pada usaha tersebut apakah sudah masuk dalam standar akuntansi atau tidak.

Hasil Wawancara

Data dari penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara. Wawancara ini dilakukan terhadap sepuluh narasumber yang sudah terpilih untuk diwawancarai dengan memberikan pertanyaan dan jawaban yang spesifik. Dalam peenelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan sepuluh pelaku usaha mebel di desa Karang Duek.

Hasil Dokumentasi

Data dari penelitian ini di peroleh dari hasil dokumentasi.dokumentasi ini diperoleh dari sepuluh narasumber yang sudah terpilih untuk diminta data tersebut dan berikut adalah hasil dari modal awal pendirian usaha mebel dan ada juga yang hanya melanjutkan jadi tidak mengeluarkan modal.

**Tabel 4.1**

**Data Hasil Wawancara**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No  | Namapemilik mebel  | Kode nama | Nama CV/Toko | Alamat | Modal Awal |
| 1 | Muktasim billah | Mb | Mebel Nadi | Sorong barat | Rp. - |
| 2 | Mustofa | Mu | Mustofa Mebel | kramat | Rp. 15.000.000 |
| 3 | Ahyar | Ah  | Mebel ahyar | Besambih | Rp. 13.000.000 |
| 4 | H Mangsur | Hm  | Mebel ba mangsur | Besambih | Rp. 7.000.000 |
| 5 | Ases | As  | Jaya makmur | Prade | Rp. - |
| 6 | Mahhor | Ma  | Laju jaya | Kramat | Rp. 10.000.000 |
| 7 | Supardi | Su  | Sejahtera | Sorong timur | Rp. 10.000.000 |
| 8 | Rahmat | Ra  | Rahmat mebel | Sorren | Rp. 15.000.000 |
| 9 | Pk miksun | Mi  | Mebel kayujati | Prade | Rp. 10.000.000 |
| 10 | Dolmuhher | Do  | Lancar rejeki | Kramat | Rp. 15.000.000 |

**Sumber: (Diolah Peneliti 2023)**

**SIMPULAN**

Berasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa pencatatan atas laporan keuangan yang dilakukan oleh UMKM usaha mebel masih belum tersusun rapi dan belum sessuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) dikarenakan pemilik usaha tidak paham tentang pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Salah satu temuannya adalah laporan keuangan pembukuan UMKM usaha mebel belum ada pemisah antara keuangan pribadi dan bisnis.

**DAFTAR PUSTAKA**

-lengkap-mengelola-laporan-keuangan-bagi-umkm/, H. jurnal. id/id/blog/pandua. (2021). *panduan lengkap mengelola keuangan bagi umkm*.

Dr.Wastam Wahyu Hidayat, SE., M. (2018). *dasar-dasar analisa laporan keuangan*.

eka fatmaawati, m. arif musthofa daud. (2022). *potensi dan kontibusi umkm terhadap kesejahteraan masyarakat dalam perspektif islam*.

Heriyani, D. P. (2021). *pemberdayaan ruang publik terpadu ramah anak sebagai pengembangan usaha kecil warga*.

Https://www.gramedia.com/literasi/akuntansi-keuangan/). (2021). *pengertian akuntansi keuangan menurut ahli, fungsi dan jenis*.

Kasmir. (2013). *analisis laporan keuangan*.

maya novitasari , S.E., M. A. (2022). *pengantar analisis laporan keuangan*.

prof.Dr.I Wayan Rusastra, A. (13470 B.C.E.). *paket kebijakan ekonomi dan akuntansi keuangan*.

Rachmawati, diajeng amatullah dan azizah. (2019). analisis penyususnan laporan keuangan umkm batik jumput dahlia berdasarkan sak emkm. *Balance Vol XVI*.

Sarwono, J. (2006). *metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*.

sri resky handayani, s.e., M. . (2022). *penyususnan laporan keuangan berdasarkan san emkm pada usaha mikro kecil dan menengah (umkm)*.

Supardi. (2005). *metode penelitian akuntansi dan bisnis*.

Widyastuti, P. (2017). *pencatatan laporan keuangan berbasis standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) pada UMKM bidang jasa,*. 63.

yuni suryani, SE., M. S. (2020). *panduan penyususnan laporan keuangan umkm* (J.Simarmata(ed.)).

Mekarisce, arnild augina. (2020). *teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat*. *12*, 151.